

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan serta kompetensi bagi sumber daya manusia. Seperti yang tertuang dalam UUD Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan, termasuk mereka yang mempunyai kebutuhan khusus. Hal tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat (2) yang berbunyi “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Tujuan utama dari pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus adalah agar anak dapat memiliki bekal kehidupan secara mandiri, baik itu dalam kehidupan sehari-hari, interaksi sosial, juga dalam hal finansial.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan hak pendidikan yang sama bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dengan membuat kebijakan penyelenggaraan pendidikan khusus yang termasuk di dalamnya mengatur terkait pelaksanaan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional merupakan salah satu cakupan dari penyelenggaraan program transisi yang bertujuan untuk menyiapkan anak berkebutuhan khusus agar memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan ekonominya yang dimulai sejak mereka di bangku sekolah sesuai dengan karakter dan jenjang pendidikannya (Direktorat PKLK Dikdas, 2015, hlm. 15).

Berdasarkan hasil data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada setiap tahun pembelajaran, jumlah PDBK yang lulus di SLB mengalami peningkatan. Pada tahun pembelajaran 2020/2021 tercatat sebanyak 28.684 PDBK yang lulus dari Sekolah Luar Biasa dengan rincian sebanyak 11.916 siswa dari sekolah negeri dan 16.768 PDBK yang lulus dari

sekolah swasta. Berikut juga pada tahun pembelajaran 2021/2022 tercatat ada 31.264 PDBK yang lulus dengan rincian 13.097 di sekolah negeri dan 18.167 di sekolah swasta. Di tahun pembelajaran 2022/2023 tercatat 33.336 PDBK yang lulus dengan rincian 14.298 di sekolah negeri dan 19.038 di sekolah swasta. Idealnya, data jumlah lulusan di SLB tersebut sebanding dengan terserapnya PDBK di lapangan pekerjaan sebagai bukti bahwa anak telah mampu mandiri dalam kehidupannya.

Akan tetapi berdasarkan survei di lapangan, masih banyak ditemukan ABK yang tidak diberdayakan pasca lulus dari sekolah serta mendapatkan diskriminasi dalam akses ke pekerjaan (Aditya, dkk., 2022). Hal tersebut dikarenakan banyak ABK tidak memiliki keterampilan yang dapat menunjang keahlian-keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja. Bekal keterampilan tersebut seharusnya sudah didapati oleh anak ketika anak masih berada di bangku sekolah. Ternyata didapati bahwa masih banyak sekolah yang tidak menjalankan pendidikan vokasional bagi peserta didiknya atau adanya ketidakberjalanan program-program pendidikan vokasional yang sudah ada di masing-masing sekolah tersebut. Padahal, pelaksanaan pendidikan vokasional yang ada di tiap masing-masing sekolah diharapkan dapat menjadi bekal bagi para peserta didik untuk memiliki kompetensi yang dapat menunjang kehidupannya di masa yang akan datang khususnya dalam bidang pekerjaan. Dalam prosesnya, pendidikan vokasional ini tetap menekankan pada upaya membimbing para peserta didik untuk mampu menjalani hidupnya secara mandiri, dengan mengoptimalkan kemampuan indera atau bagian-bagian tertentu dari dirinya yang masih dapat difungsikan (Rochyadi dalam Sarimanah, dkk., 2020).

Sekolah menjadi salah satu bagian terdekat bagi anak memiliki peran serta tanggung jawab yang cukup besar untuk memberikan bekal keterampilan bagi anak yang disesuaikan dengan potensi, hambatan, serta kebutuhan dari masing-masing anak dalam menunjang kehidupannya di dunia kerja dengan harapan anak dapat mandiri secara finansial. Upaya pemberdayaan terhadap

peserta didik berkebutuhan khusus ini menjadi satu hal yang perlu dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan dari pendidikan khusus itu sendiri.

SLB Negeri Bandung Barat menjadi salah satu sekolah yang menyelenggarakan program transisi dengan menjadikan pendidikan vokasi sebagai fokus utamanya. Program transisi melalui vokasi yang diselenggarakan oleh SLB Negeri Bandung Barat bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan agar siswa dapat mandiri pasca lulus dari sekolah. Kebermanfaatan dari pelaksanaan program transisi ini sudah dirasakan oleh berbagai pihak, baik sekolah, guru, siswa, alumni, serta masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.

Program transisi melalui vokasi ini sebagai salah satu bentuk dukungan pihak sekolah bagi siswa serta alumni yang ada di SLB Negeri Bandung Barat untuk melakukan pemberdayaan pada potensi yang dimiliki dari masing-masing individu sehingga mereka dapat hidup mandiri secara finansial ketika menyelesaikan pendidikannya di SLB Negeri Bandung Barat. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta menganalisis demi mengetahui bagaimana implementasi dari program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat?
3. Bagaimana pengembangan implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.
- 2) Mengetahui kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.
- 3) Mengembangkan implementasi program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan khusus dalam melakukan persiapan serta pemberdayaan bagi para ABK pasca lulus dari lembaga pendidikan formal, sehingga anak dapat mampu memiliki kemandirian khususnya dalam hal finansial.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan rujukan dalam implementasi program-program keterampilan yang diadakan oleh setiap lembaga pendidikan seperti sekolah.
- 2) Sebagai bahan refleksi dan referensi bagi guru yang memiliki peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan program-program yang berkaitan dengan keterampilan siswa berdasarkan dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswanya.
- 3) Menjadi referensi, sumber informasi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait pelaksanaan program transisi melalui vokasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Fokus Penelitian
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organisasi Skripsi

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai landasan teoretik dalam menyusun pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian. Bab II terdiri dari:

1. Pembahasan teori-teori dan konsep serta turunannya dalam bidang yang dikaji.

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang dipakai oleh peneliti terdiri dari:

1. Desain Penelitian;
2. Subjek dan Tempat Penelitian;
3. Teknik Pengumpulan Data;
4. Teknik Analisis Data;
5. Isu Etik Penelitian.

Bab IV berisi tentang temuan serta pembahasan dari hasil penelitian yang didapatkan yang terdiri dari:

1. Pengolahan atau analisis data;
2. Pemaparan data kualitatif;
3. Pembahasan data penelitian.

Bab V adalah penutup yang merupakan bagian ahir dalam skripsi. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang diperoleh serta yang sudah dijabarkan dari bab-bab sebelumnya. Bab V terdiri dari:

1. Simpulan
2. Implikasi
3. Rekomendasi